



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 1, 2025

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SRI REJEKI ISMAN TBK MENGGUNAKAN SISTEM DU PONT TAHUN 2020-2023

Salsabila Ayulianti

Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

2010631030031@student.unsika.ac.id

ABSTRACT

This research was created to study PT. Sri Rejeki Isman Tbk's financial performance using the Du Pont System analysis method. This method measures possible financial performance by looking at the return on investment (ROI) and return on equity (ROE) ratios. The financial report data released by the Indonesian Stock Exchange served as the research's data source. According to research conducted at PT. Sri Rejeki Isman Tbk between 2020 and 2023, which measured corporate performance using the Du Pont System approach, the company's financial performance is subpar. This resulted in a fluctuating net profit margin for four years and a fluctuating total asset turnover because an increase in total assets that was not offset by an increase in sales value, as well as a decrease in return on investment because the increase in sales was not balanced by an increase in net profit after taxes. Additionally, the company's inability to earn a profit from sales resulted in a decline in return on equity. Additionally, both the total number of assets and the amount acquired from equity fell.

Kata Kunci: *Financial Performance, Du Pont System, Return On Investment, Return On Equity.*

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk mempelajari PT. Kinerja keuangan Sri Rejeki Isman Tbk menggunakan metode analisis Du Pont System. Metode ini mengukur kemungkinan kinerja keuangan dengan melihat rasio return on investment (ROI) dan return on equity (ROE). Data laporan keuangan yang dirilis Bursa Efek Indonesia dijadikan sebagai sumber data penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan di PT. Sri Rejeki Isman Tbk antara tahun 2020 hingga 2023 yang mengukur kinerja perusahaan dengan pendekatan Du Pont System, kinerja keuangan perusahaan berada di bawah standar. Dimana, margin laba bersih yang berfluktuasi selama empat tahun dan perputaran total aset yang berfluktuasi karena peningkatan jumlah aset yang tidak diimbangi dengan meningkatnya penjualan, serta penurunan laba yang drastis disertai dengan menurunnya penjualan. Selain itu, ketidakmampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan mengakibatkan menurunnya *return on equity*.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Du Pont System, Return On Investment, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Untuk mendapatkan hasil bisnis yang kuat, perusahaan yang tumbuh dan berkelanjutan harus mempunyai rencana. Persaingan di dunia usaha juga semakin sulit, perusahaan harus bisa beradaptasi terhadap semua jenis perkembangan dan terus kreatif dengan tetap mempertahankan hasil keuangan yang kuat. Dengan menganalisis statistik keuangan perusahaan, kita dapat menemukan kekurangan dan kekurangan perusahaan sehingga memungkinkan dilakukannya perubahan. Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan menunjukkan perkembangan hasil keuangannya (Sagala & Rahman, 2021).

Laporan keuangan menjadi sumber informasi terpenting yang perlu dipertimbangkan oleh banyak pihak dalam menentukan pilihan. Laporan keuangan biasanya mencakup neraca dan laporan laba rugi. Karena pos-pos tersebut mempunyai kaitan satu sama lain, maka neraca menunjukkan situasi keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu, lalu pada laporan laba rugi merupakan laporan memperlihatkan besarnya profit serta pengeluaran usaha untuk satu tahun (Movizar et al., 2023).

Mengukur kinerja keuangan sangat penting untuk meningkatkan aktivitas operasional perusahaan. Diharapkan dengan memperkuat operasional, perusahaan akan mampu mencapai peningkatan keuangan yang besar serta dapat berkompetisi bersama bisnis lain. Kinerja keuangan dinilai guna meninjau laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memerlukan penyelidikan informasi tambahan yang disediakan di dalam laporan. Teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya analisis perbandingan, analisis trend, analisis common size, analisis rasio keuangan, analisis penggunaan modal, analisis Z-Score (Kebangkrutan), dan Analisis sistem Du Pont (Suartini & Sulistiyo, 2017).

Sistem Du Pont merupakan grafik yang menggambarkan pengembalian aset yang dianalisis dengan menghitung antara margin profit dikali total perputaran aset. Pemeriksaan ini dapat membantu menjelaskan kondisi perusahaan dengan menyeluruh, diantaranya pengoptimalan perusahaan dalam menggunakan asetnya serta profit dari penjualan produk (Hutasoit et al., 2019). Du Pont System akan membantu untuk melihat keterkaitan diantara *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Equity Multiplier* (EM), *Total Assets Turn over* (TATO), dan *Net profit margin* (NPM). Pengembalian modal yang diinvestasikan (ROI) Memungkinkan terjadinya perubahan pada keadaan dan kinerja perusahaan, membaik, memburuk, atau keduanya.

Semakin tinggi ROI, semakin baik perusahaan berkembang dan menghasilkan uang dari asetnya. Hal ini karena laba atas investasi terdiri dari berbagai komponen, termasuk pendapatan, aktiva yang dipakai serta keuntungan modal yang didapatkan perusahaan. Dengan meningkatkan penjualan, pendapatan perusahaan meningkat, yang segera meningkatkan laba atas ekuitas perusahaan, yang ialah salah satu metrik yang dipakai agar menilai profitabilitas perusahaan. Juga semakin besar ROE, semakin baik bagi pemilik modal (Tarmizi & Marlim, 2016).

Kelebihan dari du pont system diantaranya: (1) alat untuk menganalisis keuangan secara keseluruhan, yang memungkinkan manajemen untuk menentukan seberapa efektif penggunaan aktiva; (2) menentukan tingkat kemungkinan bahwa produk yang potensial akan diproduksi; dan (3) memakai pendekatan yang integrative untuk mengevaluasi dan memanfaatkan laporan keuangan sebagai bagian dari analisisnya (Sagala & Rahman, 2021)

Berdasarkan berita oleh (Detik Finance, 2024) PT. Sri Rejeki Isman Tbk diketahui mengalami pailit diakhir tahun 2023 namun pihak perusahaan menyatakan bahwa perusahaan masih beroperasi dan tidak ada putusan pailit dari pengadilan. Pihak perusahaan menyatakan kinerja perusahaan memang sedang menurun dimulai sejak covid-19 hingga adanya perang yang membuat persaingan ketat di industri tekstil global, selain itu ternyata terjadi over supply yang menyebabkan dumping harga. Dimana hal ini memperlihatkan bahwa penting nya melakukan analisis kinerja keuangan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan mencegah terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penelitian dilakukan untuk tujuan menganalisis gambaran kinerja keuangan perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk menggunakan analisis Du Pont System Tahun 2020-2023.

KAJIAN LITERATUR

Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan ialah membagi laporan keuangan dalam komponen-komponen kecil kemudian mengevaluasi masing-masing komponen tersebut agar memberikan pengetahuan atau informasi yang menyeluruh dan tepat. Analisis laporan keuangan diawali dalam kinerja pada perusahaan pusat kemudian dibandingkan dengan kinerja perusahaan lain di wilayah yang sama (Anggraini & Arifin, 2023). Pemeriksaan laporan keuangan ialah penjabaran mengenai permasalahan laporan keuangan kemudian melihat keterkaitannya antar informasi, dari data angka maupun dari informasi selain kuantitatif agar mengetahui kondisi keuangan entitas dan juga dapat digunakan dalam mengambil keputusan sebagai persis seperti yang diharapkan (Krisnaryatko & Kristianti, 2019).

Kinerja keuangan

Menurut Syamsul (2017) dalam (Nurapiah et al., 2021) Kinerja keuangan yaitu penelitian yang memberikan penilaian tingkat kepatuhan perusahaan dalam melaksanakan pedoman keuangannya. Sedangkan Menurut Arifin & Marlius (2017) dalam (Sagala & Rahman, 2021) Kinerja keuangan yaitu pernyataan situasi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis guna mengetahui situasi keuangan suatu perusahaan secara mendalam berdasarkan prestasi kerja selama periode tertentu.

Analisis Du Pont System

Menurut J.Ferd Weston dan Fligene F. Bringham (1994) dalam (Rahmani & Mauluddi, 2020) analisa Du Pont System adalah rasio atas aktivitas transaksi serta pendapatan keseluruhan dipecah untuk menunjukkan apa arti rasio tersebut menghasilkan manfaat. Analisis ini hadir dipelopori oleh Du Pont Corporation di tahun 1919. Pengertian lainnya oleh Syamsuddin (2009) dalam (Movizar et al., 2023) Analisis Du Pont System yaitu model analisis yang didapat dari perhitungan diantara komponen sales serta penggunaan aset yang telah efisien dalam memberikan profit pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

Analisis yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif menurut (Suryahadi & Purwanto, 2016) adalah strategi statistik yang dipakai untuk mendeskripsikan atau mengkarakterisasi data yang telah dikelompokkan dan dihitung menjadi informasi. Data yang digunakan berupa angka-angka yang dalam metode ini akan diolah kemudian dianalisis untuk menarik simpulan yang akan menafsirkan gambaran tentang pokok bahasan yang diteliti. Jenis datanya berupa data sekunder yang didapatkan dengan tidak sengaja dari individu, organisasi, atau perpustakaan lain dalam bentuk laporan, profil, pedoman, atau perpustakaan. (Priadana & Sunarsi, 2021), berupa data laporan keuangan tahunan periode tahun 2020 hingga 2023 yang diterbitkan dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dan studi keperustakaan. Pendekatan dokumentasi mencakup pengumpulan dokumen yang berfungsi sebagai catatan yang pernah dibuat dapat berupa data keuangan dan lainnya (Sugiyono, 2014). Kajian perpustakaan dihubungkan dengan kajian pada teori ilmiah dan sumber lain tentang nilai, budaya, dan konvensi muncul dalam lingkungan sosial yang diteliti. Argumennya adalah bahwa penelitian tidak dapat dipisahkan dari literatur ilmiah (Sugiyono, 2015).

Analisis kinerja keuangan memakai du pont system dilakukan dengan menghitung menggunakan beberapa rasio diantaranya:

Net Profit Margin

Net profit margin akan menilai berapa banyak profit atau keuntungan yang diperoleh entitas melalui penjualan produk. (Damayanti et al., 2019).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Total Asset Turnover

Total Assets Turnover mengevaluasi pengembalian seluruh aktiva yang dipunyai oleh perusahaan, menunjukkan kemandirian memanfaatkan semua aktiva perusahaan untuk menciptakan pendapatan (Tarmizi & Marlim, 2016).

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Equity Multiplier

Equity Multiplier yaitu perhitungan yang menunjukkan sebesar apa porsi aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Hutasoit et al., 2019).

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total asset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return On Investment (ROI)

Return On Invesment dipakai agar menilai tingkat perputaran perusahaan atas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. (Susanto et al., 2023).

$$\text{Return On Invesment} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Return On Equity (ROE)

Return on Equity ialah ukuran yang memperlihatkan kondisi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk menghitung ROE, bagilah laba bersih tahunan perusahaan dengan total modal pemegang saham(Hakim & Nardi, 2023) .

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Return On Invesment}}{\text{Equity Multiplier}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis data historis dari Laporan keuangan PT. Sri Rejeki Isman Tbk tahun 2021-2023 untuk menghitung kinerja bank dengan menggunakan *Net profit margin*, *Total Asset Turnover*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan, Du Pont System akan memprediksi ROI dan *Return On Equity* (ROE), memperkirakan Return On Investment dan Return On Equity sejalan dengan norma-norma khas industri. Berikut data laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk melakukan penelitian Du Pont System.

Tabel 1. Total Asset, Ekuitas, Laba bersih dan Penjualan bersih PT. Sri Rejeki Isman Tbk Tahun 2020-2023

Tahun	Laba setelah pajak	Pendapatan	Total Aset	Total Ekuitas
2020	85.325.108	1.282.569.384	1.851.988.840	672.417.089
2021	-1.074.402.760	847.523.131	1.233.819.635	-389.449.277
2022	-395.563.161	524.565.291	764.552.039	-781.018.569
2023	-174.840.395	325.081.656	648.588.075	-954.825.475

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT.Sri Rejeki Isma Tbk, Tahun 2020-2023

Analisis Net profit margin (NPM)

Dibawah ini hasil perhitungan Rasio *Net profit margin* (NPM) dari PT. Sri Rejeki Isman Tbk berdasarkan laporan keuangan periode 2020-2023.

Tabel 2. Rasio Net profit margin (NPM) PT. Sri Rejeki Isman Tbk

Tahun	Laba setelah pajak	Penjualan bersih	NPM %	Perubahan %
2020	85.325.108	1.282.569.384	7%	-
2021	-1.074.402.760	847.523.131	-127%	-133%
2022	-395.563.161	524.565.291	-75%	51%
2023	-174.840.395	325.081.656	-54%	22%
Rata-rata			-62%	-20%

Hasil perhitungan yang terdapat dalam tabel 2 memperlihatkan hasil perhitungan *Net profit margin* dari PT. Sri Rejeki Isman Tbk, terlihat *net profit margin* perusahaan di tahun 2020 sebesar 7% mengartikan bahwa penjualan sebesar Rp1,00 perusahaan mendapatkan laba Rp 0,7. Lalu di tahun 2021 *net profit*

margin terlihat menurun secara signifikan hingga -133% menjadi -127% hal ini disebabkan perusahaan mengalami penurunan keuntungan yang signifikan akibat covid-19 yang menyebabkan besarnya beban serta biaya operasi perusahaan sedangkan penjualan menurun. Di tahun 2022 *net profit margin* terjadi peningkatan kembali walaupun dalam kondisi yang masih tidak baik karena perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dimana sebesar 51% menjadi -75% hal ini menunjukkan perusahaan sudah mampu mengelola biaya serta beban operasi. Di tahun 2023 *net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan kembali hingga 22% menjadi -54% hingga menunjukkan perusahaan berusaha memperbaiki pengelolaan perusahaan dengan meminimalkan beban operasi perusahaan dengan memaksimalkan pada penjualan produk. Rata-rata *net profit margin* perusahaan dari tahun 2020-2023 sebesar -20% menunjukkan kinerja perusahaan selama empat tahun terakhir tidak dalam kondisi yang baik. Hal ini menunjukkan terjadi fluktuasi dan juga menunjukkan perusahaan belum efektif dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Analisis Total Asset Turn Over (TATO)

Dibawah ini data perhitungan *Total asset turn over* (TATO) dari PT. Sri Rejeki Isman Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2020-2023.

Tabel 3. Rasio Total asset turn over (TATO) PT. Sri Rejeki Isman Tbk

Tahun	Penjualan bersih	Total asset	TATO	Perubahan
			kali	kali
2020	1.282.569.384	1.851.988.840	0.69	-
2021	847.523.131	1.233.819.635	0.69	-0.006
2022	524.565.291	764.552.039	0.69	-0.001
2023	325.081.656	648.588.075	0.50	-0.185
Rata-rata			0.64169	-0.06

Hasil perhitungan yang terdapat dalam tabel 3 hasil analisis *Total asset turn over* (TATO) terlihat *total asset turn over* tahun 2020 sebesar 0,69 kali yang mengartikan dalam perusahaan terjadi perputaran aset Rp 1,00 sebanyak 0,69 kali dalam kegiatan penjualannya. Di tahun 2021 nilai tota asset turnover mengalami penurunan namun tidak signifikan hanya -0,006 memperlihatkan nilai TATO nya tetap sama yaitu 0,69 kali hal ini dikarenakan terjadinya penurunan penjualan. Di tahun 2022 nilai *total asset turn over* menurun namun masih dalam jumlah yang sama sebesar 0,69 kali. Di tahun 2023 *total asset turn over* terjadi penurunan kembali sebanyak -0,185 menjadi 0,50 kali karena penjualan perusahaan secara keseluruhan terjadi penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi belum secara efektif memaksimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan atau pendapatan bisnis.

Analisis Equity Multiplier (EM)

Dibawah ini data perhitungan Equity Multiplier (EM) dari PT. Sri Rejeki Isman Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2020-2023.

Tabel 4. Rasio Equity Multiplier (EM) PT. Sri Rejeki Isman Tbk

Tahun	Aset	Ekuitas	EM	Perubahan
			kali	kali
2020	1.851.988.840	672.417.089	2.75	-
2021	1.233.819.635	-389.449.277	-3.17	-5.92
2022	764.552.039	-781.018.569	-0.98	2.19
2023	648.588.075	-954.825.475	-0.68	0.30
Rata-rata			-0.52	-1.14

Hasil perhitungan dalam tabel 4 hasil analisis *Equity Multiplier* (EM) mengalami fluktuatif, terlihat di tahun 2020 menunjukkan nilai EM sebesar 2,75 kali yang mengartikan banyaknya aset dibayar oleh hutang hingga 2,75 kali. Pada tahun 2021 terjadi penurunan -5,92 kali menjadi -3,17 kali. Di tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 2,19kali namun dalam nilai negatif sebanyak -0,98 kali. Di tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 0,30 kali namun juga masih dalam nilai negatif sebesar -0,68 kali. Rata-rata Equity Multiplier sebesar -0,52 kali, hal ini menunjukkan menurunnya keuntungan yang dinilai digunakan untuk

cadangan umum serta adanya aset pajak tangguhan.

Analisis Return On Investment (ROI)

Dibawah ini data perhitungan *Return On Investment* (ROI) dari PT. Sri Rejeki Isman Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2020-2023.

Tabel 5. Rasio Return On Investment (ROI) PT. Sri Rejeki Isman Tbk

Tahun	NPM	TATO	ROI	Perubahan
			%	%
2020	7%	0.69	5%	-
2021	-127%	0.69	-87%	-92%
2022	-75%	0.69	-52%	35%
2023	-54%	0.50	-27%	25%
Rata-rata			-40%	-11%

Hasil perhitungan dalam tabel 5 hasil analisis *Return On Investment* (ROI) tahun 2020 sebesar 5%. Di tahun 2021 *return on investment* menurun sebesar -92 % menjadi -87%, penurunan ini dikarenakan terjadi penurunan profit yang signifikan pada *net profit margin*, selain itu adanya penurunan penjualan bersih dibanding dengan total aset yang lebih besar. Di tahun 2022 *return on investment* mengalami peningkatan sebesar 35% menjadi -52%. Di tahun 2023 *return on investment* mengalami peningkatan kembali sebesar 25% menjadi -27%. Peningkatan ini terjadi akibat dari meningkatnya penjualan bersih dibandingkan dengan laba bersihnya dan adanya peningkatan penjualan dan turunnya aset hal ini memperlihatkan perusahaan mulai mencoba memperbaiki pengelolaan dananya yang terdapat dalam aset akibat dari covid-19 dan perang, karena nilai rasio yang tinggi ini maka semakin bagus juga kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang cukup agar membayar investasi yang dilakukan.

Analisis Return On Equity (ROE)

Dibawah ini data perhitungan *Return On Equity* (ROE) dari PT. Sri Rejeki Isman Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2020-2023.

Tabel 6. Rasio Return On Equity (ROE) PT. Sri Rejeki Isman Tbk

Tahun	ROI	EM	ROE	Perubahan
			%	%
2020	5%	275%	2%	-
2021	-87%	-317%	27%	26%
2022	-52%	-98%	53%	25%
2023	-27%	-68%	40%	-13%
Rata-rata			30%	13%

Hasil perhitungan dalam tabel 6 analisis *Return On Equity* tahun 2020 nilai *return on equity* sebesar 2% mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 27%. Hal ini dapat terjadi akibat dari penurunan laba bersih yang signifikan dan juga akibat dari penurunan ekuitas perusahaan. Lalu di tahun 2022 *return on equity* mengalami peningkatan menjadi 53% kemudian di tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi 40%. Artinya, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas penjualan serta aktiva rendah, dan sebagian besar aktiva tersebut didapatkan dari saham. Seharusnya entitas melakukan peningkatan penjualan, mengurangi pengeluaran, dan mengoptimalkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tersebut penilaian kinerja keuangan menggunakan sistem *du pont* dengan memakai rasio *Net profit margin*, *Total Asset Turn Over* (TATO), *Equity Multiplier* (EM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dapat diambil kesimpulan diantaranya; Pada hasil *Net profit margin* (NPM) tahun 2020-2023 PT. Rejeki Isman Tbk memiliki rata-rata -62% hasil ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada *net profit margin* (NPM) dan juga menunjukkan perusahaan belum efektif dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada analisis *Total asset turn over* (TATO) tahun 2020-2023 PT. Sri Rejeki Isman Tbk memiliki rata-rata sebesar 0,64 kali dengan setiap

tahunnya mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan ini, hal ini menunjukkan bahwa organisasi belum secara efektif memaksimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan atau pendapatan bisnis. Pada analisis Equity Multiplier menunjukkan penurunan dengan rata-rata -0,52 kali hal ini menunjukkan menurunnya keuntungan yang dinilai digunakan untuk cadangan umum serta adanya aset pajak tangguhan. Pada analisis Return On Investment (ROI) tahun 2020-2023 PT. Rejeki Isman Tbk menunjukkan adanya peningkatan namun cenderung negatif dengan rata-rata -40%, peningkatan ini terjadi akibat dari meningkatnya penjualan bersih dibandingkan dengan laba bersihnya dan adanya peningkatan penjualan dan turunnya aset hal ini memperlihatkan perusahaan mulai mencoba memperbaiki pengelolaan dananya yang terdapat dalam aset akibat dari covid-19 dan perang, karena nilai rasio yang tinggi ini maka semakin bagus juga kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang cukup agar membayar investasi yang dilakukan. Pada Analisis Return On Equity terlihat hasilnya mengalami penurunan dengan rata-rata 30%, kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atas penjualan serta aktiva rendah, dan sebagian besar aktiva tersebut didapatkan dari saham. Seharusnya entitas melakukan peningkatan penjualan, mengurangi pengeluaran, dan mengoptimalkan aset untuk menghasilkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. S., & Arifin, S. (2023). Analisis Du Pont System Dengan Time Series Analysis Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Widmarine Jaya Lines Tahun 2019-2022. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(5), 455–463.
- Damayanti, L., Yudhawati, D., & Prasetyowati, R. A. (2019). Analisis Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *INOVATOR: Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Hakim, L., & Nardi, S. (2023). ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 184–195.
- Hutasoit, Y. R., Siahaan, Y., Putri, D. E., & Grace, E. (2019). ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT FAST FOOD INDONESIA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 40–49.
- Indraini, A. (2024). *Sritex Bantah Bangkrut, Bos Buka-Bukaan Kondisi Berat Perusahaan*. Detik Finance. <https://Finance.Detik.Com/Bursa-Dan-Valas/D-7407069/Sritex-Bantah-Bangkrut-Bos-Buka-Bukaan-Kondisi-Berat-Perusahaan>
- Krisnaryatko, N., & Kristianti, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Du Pont System (Studi Pada Nvidia Corporation Dan Advanced Micro Devices, Inc. Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 77–86.
- Movizar, R., Jalinus, & Hawadah, N. (2023). ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2016. *JURNAL JAMAN*, 3(1), 163–173.
- Nurapiyah, D., Sucipto, M. C., & Suryana, E. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Dupont System Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2016-2019. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 05(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37726/Ee.V5i2.171>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Pascal Books.
- Rahmani, S. A., & Mauluddi, H. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 1(1), 225–232.
- Sagala, I. C., & Rahman, F. (2021). ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR COSMETIC AND HOUSEHOLD. *Jurnal Syntax Admiration*, Vol 2(No. 12).
- Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2017). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa Dan*

Praktikan. Mitra Wacana Media.

Suryahadi, & Purwanto. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (3rd Ed.). Salemba Empat.

Susanto, A., Putra, D. S., Suprihatin, E., Indrawan, & Sunardi, N. (2023). ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022). *Journal Kolibi*, 1(3).

Tarmizi, R., & Marlim, M. (2016). ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, 7(2).